



Newsletter Pusdatin

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

VOLUME 10 NO 105

BULAN OKTOBER 2013

Tim Redaksi :

Pelindung :

Ir. M. Tassim Billah, MSc

Penasehat :

Agus Sunarya, SE, MM
Ir. Sari Sutiyorini, MM
Ir. Bayu Mulyana, MM
Ir. Dewa Ngakan Cakrabawa, MM

Penanggung Jawab :

A. Prasetyanto Wibowo, SH

Redaksi :

Dedi Triyono

Editor :

Dra. Laelatul Hasanah, MSI
Dra. P.Hanny Muliary, MM
Eko Nugroho, S.Kom, MM

Redaktur Pelaksana :

Evita Wahyu Puspitasari, S.Kom
Dian Prasetyorini, SE

Sekretariat :

Marwati
Agus
Suparmi

Redaksi menerima tulisan
maupun saran dan kritik untuk
Newsletter Pusdatin

Kirimkan ke alamat redaksi :
Pusat Data dan Sistem Informasi
Pertanian
Jl. Harsono RM No. 3
Gd. D Lantai IV
Pasar Minggu – Jakarta 12550
Telp : 021-7805305, 7816384
Fax : 021-7822638
e-mail : newsletter@deptan.go.id

Daftar Isi :

- Pelatihan Pengumpulan Data Lahan Berbasis Peta Di Kabupaten Karawang dan Tangerang.....(1)
- Pelaksanaan Rapat Koordinasi SPI Bulan Agustus 2013.....(5)
- Diklat Statistik Peternakan Bagi Petugas Pengolah Data Peternakan Angkatan Ke III.....(8)
- Supervisi Kegiatan Percepatan Penyediaan Data Dan Peningkatan Kualitas Data Tanaman Pangan Berkesinambungan Skala Nasional 2013 Di Provinsi Sulawesi Selatan.....(9)
- Workshop Website Untuk Keandalan Pengelola Website.....(11)

PELATIHAN PENGUMPULAN DATA LAHAN BERBASIS PETA DI KABUPATEN KARAWANG DAN TANGERANG



Kapusdatin dan Wakil Bupati Sedang Berdiskusi Disela-sela Acara Pembukaan Pada Pelatihan Pengumpulan Data Lahan Berbasis Peta Di Kabupaten Tangerang

Tantangan utama pada abad 21 adalah mengatasi kesenjangan yang makin besar antara permintaan dan ketersediaan sumberdaya lahan dan air. Sumberdaya lahan dan air merupakan aset dan faktor produksi yang sangat vital dan strategis untuk memenuhi ketahanan pangan nasional Indonesia. Selain itu, seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, maka permintaan terhadap bahan pangan juga mengalami peningkatan. Menurut hasil proyeksi penduduk Indonesia tahun 2010 - 2025, maka penduduk Indonesia pada tahun 2025 akan mencapai 293,88 juta jiwa, berarti akan mengalami kenaikan 56,24 juta jiwa dari penduduk tahun 2010. Dengan laju pertumbuhan penduduk sekitar 1,43 persen per tahun diperlukan tambahan

penyediaan bahan pangan yang tidak sedikit setiap tahunnya, yang mana kebutuhan beras pada 2012 sekitar 26,08 juta ton dan akan meningkat menjadi sekitar 31,35 juta ton pada tahun 2025. Namun demikian dalam beberapa tahun terakhir ini, produktivitas padi mengalami *leveling-off* dan hal ini berdampak terhadap menurunnya penyediaan stok pangan nasional, serta keamanan pangan nasional Indonesia.

Beberapa hal yang mempengaruhi kondisi kritis ketahanan pangan nasional Indonesia yakni : 1) meningkatnya alih fungsi lahan pertanian, khususnya lahan sawah menjadi lahan *non* pertanian mengalami peningkatan, 2) menurunnya ketersediaan air sebagai dampak dari meningkatnya kerusakan DAS (Daerah Aliran Sungai) dan